

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini berisikan rancangan penelitian yang akan diteliti. Rancangan penelitian diawali dengan desain penelitian, populasi dan sampel, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, jalannya penelitian, uji validitas dan reabilitas, pengolahan data, analisis data dan etika penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *non eksperimen*, dengan rancangan deskriptif *korelasional* dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *korelasional* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap hubungan korelatif antar variabel. Pendekatan *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan mahasiswa angkatan 2015 PSIK UMY saat menghadapi ujian *OSCE* terhadap skor *OSCE*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2015

PSIK UMY sebanyak 115 mahasiswa. Karena berdasarkan studi pendahuluan kepada mahasiswa PSIK UMY angkatan 2015, 2014, 2013 dan 2012, tingkat kecemasan saat menghadapi ujian OSCE paling banyak terjadi pada angkatan PSIK 2015.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2011). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu suatu tehnik penetapan sampel yang memenuhi kriteria inklusi maupun eklusi sebagai subyek penelitian dengan cara memilih sampel yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013).

Jumlah atau besar sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini sesuai dengan hasil rumus sampling (Nursalam, 2013) .

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

keterangan:

- n : Besar sampel
- N : Besar populasi
- d : Derajat kesalahan(0,05)

Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

- n : Besar sampel
- N : 115
- d : 0,05

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{115}{1+115(0,05)^2}$$

$$n = \frac{115}{1,2875}$$

$n = 89,32$ dibulatkan menjadi 90 mahasiswa.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklus. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Subyek yang dapat di ikut sertakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mahasiswa angkatan 2015 PSIK UMY.
2. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden saat pembagian kuesioner dan mengisi kuesioner.
3. Mahasiswa yang secara syarat boleh mengikuti ujian OSCE.

b. Kriteria Eksklusi

Subyek yang tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang sedang sakit.
2. Mahasiswa yang sedang menjalani cuti.
3. Mahasiswa yang terlambat datang saat melaksanakan ujian OSCE.
4. Mahasiswa yang tidak hadir dalam melaksanakan ujian OSCE.

Jika kriteria inklusi melebihi jumlah sampel yang sudah ditentukan maka peneliti akan mengurangi sampel dengan cara memilih sampel secara acak,

yaitu dengan mengundi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) kemudian NIM yang keluar tidak dijadikan sebagai sampel penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PSIK FKIK UMY, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan 1 Oktober 2015 hingga Juni 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*)

Menurut Nursalam (2013) variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu kecemasan mahasiswa tentang:

- a. Standar kelulusan dalam tes keterampilan keperawatan (OSCE).
- b. Cara yang tidak memadahi dalam bimbingan tes keterampilan (OSCE).
- c. Keefektifan dari keterampilan (OSCE).
- d. Sikap guru yang menguji tes keterampilan (OSCE).
- e. Situasi selama tes keterampilan keperawatan (OSCE).
- f. Tes keterampilan keperawatan (OSCE).

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah skor OSCE.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.Data demografi				
Usia	Usia responden terhitung sejak lahir sampai sekarang.		Usia dalam tahun	Interval
Jenis kelamin	Ciri- ciri responden yang di bedakan menjadi laki-laki dan perempuan.		1.Laki- laki 2.Perempuan	Nominal
2.Variabel bebas				
Kecemasan	Kecemasan yang dialami mahasiswa saat ujian OSCE yang berhubungan dengan kecemasan tentang standar kelulusan OSCE, cara yang tidak memadahi dalam bimbingan OSCE, keefektifan dari keterampilan OSCE, sikap guru yang menguji OSCE, situasi OSCE dan tes keterampilan keperawatan (OSCE).	<i>Nursing Skills Test Anxiety Scale</i> (NSTAS)	1. Sangat tidak setuju: Skor 1 2. Tidak setuju: Skor 2 3. Netral: Skor 3 4. Setuju: Skor 4 5. Sangat setuju: Skor 5	Ordinal
3.Variabel terikat				
Skor OSCE	Hasil nilai yang didapat mahasiswa dalam melaksanakan ujian OSCE untuk mengetahui sejauh mana kemampuan keterampilan mahasiswa selama mengikuti proses belajar mengajar.	Daftar penilaian OSCE	1.Semua <i>skill</i> lulus : Skor 5 2.Hanya 4 <i>skill</i> yang lulus: Skor 4 3. Hanya 3 <i>skill</i> yang lulus: Skor 3 4. Hanya 2 <i>skill</i> yang lulus: Skor 2 5. Hanya 1 <i>skill</i> yang lulus: Skor 1 6.Tidak ada <i>skill</i> yang lulus: Skor 0	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Untuk mengetahui kecemasan mahasiswa saat menghadapi ujian OSCE, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner. Peneliti menggunakan kuesioner *Nursing Skills Test Anxiety Scale* (NSTAS) berupa skala *likert*. *Nursing Skills Test Anxiety Scale* (NSTAS) adalah alat ukur kecemasan untuk mengukur kecemasan pada mahasiswa tahun pertama dari *Department of Nursing, College of Nursing, National Taipei University of Nursing and Health Sciences Taiwan* saat menghadapi ujian *skills lab* (Yang, *et al.*, 2014),

Nursing Skills Test Anxiety Scale (NSTAS) memiliki 6 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan 1, Saya tidak yakin dengan standar kelulusan dalam tes keterampilan keperawatan (OSCE). 2, Saya khawatir tentang cara yang tidak memadahi dalam bimbingan tes keterampilan (OSCE). 3, Saya khawatir tentang keefektifan dari keterampilan saya. 4, Saya khawatir dengan sikap guru yang menguji tes keterampilan (OSCE). 5, Saya khawatir tentang situasi selama tes keterampilan keperawatan (OSCE). 6, Saya sangat cemas terhadap tes keterampilan keperawatan (OSCE). Setiap pertanyaan memiliki penilaian/ penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.2 Teknik penilaian instrumen *Nursing Skills Test Anxiety Scale*

Pertanyaan Kecemasan	Jawaban Responden				
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
	1	2	3	4	5

2. Data nilai ujian OSCE

Data nilai ujian OSCE blok 4 angkatan 2015 Program Studi Ilmu Keperawatan UMY digunakan untuk mengetahui lulus/tidak lulus mahasiswa dalam melaksanakan ujian OSCE. Materi ujian OSCE yang diujikan pada blok 4 PSIK angkatan 2015 UMY terdiri dari 5 *skill* yaitu: 1. Pijat bayi, 2. Pengkajian *neonatus*, 3. Memandikan bayi, perawatan tali pusat dan *kangaroo mosther care* (KMC), 4. Pengkajian anak, 5. Pengkajian lansia. Materi *skill* yang diujikan nantinya dibagi menjadi 5 ruangan dengan kasus yang berbeda. Data nilai ujian OSCE blok 4 angkatan 2015 diperoleh peneliti dari bagian pengelola nilai akademik di Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya ke 4 nilai materi *skill* yang diujikan dikategorikan berdasarkan tujuan dari penelitian yaitu:

1. Semua *skill* lulus : Skor 5
2. Hanya 4 *skill* yang lulus : Skor 4
3. Hanya 3 *skill* yang lulus : Skor 3
4. Hanya 2 *skill* yang lulus : Skor 2
5. Hanya 1 *skill* yang lulus : Skor 1
6. Tidak ada *skill* yang lulus: Skor 0

G. Cara Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada

subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Saryono, 2011). Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Nursing Skills Test Anxiety Scale* (NSTAS) yang berisi 6 pertanyaan untuk mengetahui kecemasan mahasiswa. Kuesioner *Nursing Skills Test Anxiety Scale* (NSTAS) dibagikan kepada mahasiswa angkatan 2015 PSIK, 30 menit sebelum melaksanakan ujian OSCE atau ketika mahasiswa datang. Mahasiswa angkatan 2015 PSIK yang menjadi responden sebelumnya telah dijelaskan tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner serta telah mengumpulkan lembar *informed consent*. Selanjutnya peneliti menaruh kotak kardus kosong di lobi *mini hospital* dengan tujuan menjaga privasi responden saat pengumpulan kuesioner yang telah selesai di isi oleh responden.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya (Saryono, 2011). Adapun data sekunder yang diperoleh yaitu data nilai ujian OSCE blok 4 angkatan 2015 PSIK UMY yang terdiri dari 4 skill yang di ujikan. Data nilai diperoleh dari bagian pengelola nilai akademik di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

H. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada bulan September 2015. Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan

fenomena (masalah), gambaran tentang tempat, populasi, dan sampel penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah. Peneliti menyusun proposal penelitian, mengikuti ujian proposal penelitian, melakukan revisi proposal penelitian, kemudian mengurus surat perijinan untuk melakukan penelitian terhadap pihak terkait.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini akan dimulai dengan melakukan pengumpulan data pada bulan 1 Oktober 2015 yang meliputi:

1. Sehari sebelum ujian OSCE peneliti memberikan penjelasan pada mahasiswa tentang maksud dan tujuan dari penelitian ini. Kemudian peneliti menanyakan kebersediaan mahasiswa untuk menjadi responden. Setelah itu peneliti memberikan lampiran yang berisikan lembar permohonan dan persetujuan menjadi responden (*informed consent*) kepada mahasiswa.
2. Peneliti mengecek ulang lampiran yang sudah dikumpulkan responden kemudian peneliti mengurutkan berdasarkan nomor urut ujian.
3. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden pada saat penelitian diberi kuesioner kecemasan *Nursing Skills Test Anxiety Scale* (NSTAS) 30 menit sebelum ujian OSCE di mulai atau ketika mahasiswa datang.
4. Responden mengisi form yang sudah diberikan
5. Responden mengumpulkan form kedalam kotak kardus yang sudah di siapkan di lobi *Mini Hospital*.

3. Tahap penilaian

Setelah semua kuesioner terkumpul peneliti mengecek kelengkapan data yang sudah diisi oleh responden kemudian diolah dan di analisa menggunakan uji statistik.

4. Tahap akhir

Tahap penyusunan laporan meliputi pembahasan hasil, perumusan kesimpulan, seminar hasil penelitian dan revisi hasil penelitian, penjilidan dan pengumpulan hasil penelitian.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen kecemasan *Nursing Skills Test Anxiety Scale* (NSTAS) disusun oleh Rea-Jeng Yang, Yu-Ying Lu, Mei-Ling Chung, Shu-Fang Chang pada tahun 2014 dan telah distandarisasi. *Nursing Skills Test Anxiety Scale* (NSTAS) digunakan untuk mengukur kecemasan pada mahasiswa sebelum melakukan ujian *skills lab*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan sudah *valid* dan *reliabel* dalam menilai kecemasan. Reliabilitas kuesioner NSTAS dengan responden mahasiswa ilmu keperawatan berkisar antara 0,77 dan validitas *critical ration* nya ($CR >4$) 9,58-17,74 (Yang, *et al.*, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti tetap melakukan uji validitas dan reliabilitas karena belum terdapat kuesioner *Nursing Skills Test Anxiety Scale* (NSTAS) dalam bahasa indonesia yang digunakan untuk mengukur kecemasan mahasiswa ilmu keperawatan saat ujian *skills lab*. Sebelum dilakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti menterjemahkan terlebih dahulu kuesioner

yang awalnya bahasa Inggris ke bahasa Indonesia kemudian peneliti menterjemahkan lagi dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris di Pusat Pelatihan Bahasa (PPB) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta oleh ahli bahasa terkait.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu cara untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah akan memiliki nilai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013). Setiap pertanyaan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Uji validitas kuesoner *Nursing Skills Test Anxiety Scale* (NSTAS) dilakukan di PSIK UGM angkatan 2015 sebanyak 30 mahasiswa yang memiliki karakteristik yang sama dengan PSIK UMY angkatan 2015. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*, dan diolah menggunakan aplikasi komputer atau *software* statistik.

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan uji validitas kuesioner *Nursing Skills Test Anxiety Scale* sebanyak 6 pertanyaan dinyatakan valid semua. Nilai r hitung setiap pertanyaan yang diperoleh antara 0,573- 0,785 dengan r tabel 0,361.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesoner *Nursing Skills Test Anxiety Scale* (NSTAS) adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* \geq konstanta (0,6), sedangkan jika nilai *Alpha*

Cronbach \leq konstanta (0,6), maka instrumen dikatakan belum reliabel (Arikunto, 2013). Uji reliabilitas menggunakan aplikasi komputer atau *software* statistik.

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan uji reliabilitas adalah semua item pertanyaan kuesioner *Nursing Skills Test Anxiety Scale* dinyatakan reliabel dengan nilai $\alpha = 0,727$. Kemudian kuesioner tersebut diujikan kepada responden untuk mengetahui kecemasan mahasiswa saat melaksanakan ujian OSCE.

J. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti memeriksa kebenaran dan kelengkapan data berupa kuesioner kecemasan dan skor OSCE yang diperoleh dan dikumpulkan oleh responden.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode Nomor Induk Mahasiswa terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting apabila pengelolaan dan analisa data menggunakan komputer. Pemberian kode pada data dapat dilakukan dengan melihat jawaban dari jenis pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

c. *Tabulating*

Data yang telah diubah menjadi kode kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel oleh peneliti.

d. *Data Entry*

Peneliti memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data atau jawaban-jawaban dari masing masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan ke dalam program atau software.

e. *Processing*

Setelah dilakukan analisis selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah memproses data.

f. *Cleaning*

Mengecek kembali untuk mendeteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukkan, dan lain sebagainya. Setelah itu dilakukan mengoreksian dan pembetulan.

2. Analisa Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisa data yang terdiri dari analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat dan analisa bivariat nantinya di hitung dengan menggunakan perangkat komputer (SPSS).

a. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisis data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral, atau grafik

(Saryono, 2011). Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari proporsi berbagai variabel yang diteliti, baik variabel bebas yaitu kecemasan maupun variabel terikat yaitu skor OSCE.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan rumus *Spearman Rank*.

Rumus *Spearman Rank* :

$$p = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

p = koefisien korelasi *Spearman Rank*

$\sum d^2$ = total selisih antar ranking

n = jumlah pasangan *Spearman Rank*

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan mahasiswa terhadap skor OSCE. Jika $p < 0,05$ berarti ada hubungan yang signifikan antar variabel, tetapi jika $p > 0,05$ berarti tidak ada hubungan antar variabel (Hidayat, 2007).

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisiensi Korelasi

No	Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,0 - <0,2	Sangat Lemah
2	0,2 - <0,4	Lemah
3	0,4 - <0,6	Sedang
4	0,6 - <0,8	Kuat
5	0,8 - 1	Sangat Kuat

Sumber: Dahlan (2013)

K. Etika Penelitian

Persetujuan etika diperoleh dari komisi etika penelitian fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Yogyakarta Penelitian ini sudah mendapat persetujuan surat keterangan kelayakan etika penelitian dengan nomor 049/EP-FKIK-UMY/II/2016. Kemudian sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin atau persetujuan kepada responden. Etika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Pertama harus menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Pada penelitian ini peneliti menghormati hak-hak responden untuk mengetahui tujuan dari penelitian yang dilaksanakan serta hak-hak untuk berpartisipasi dengan cara menyediakan lembar persetujuan (*informed consent*) yang berisi penjelasan mengenai manfaat penelitian, manfaat yang didapat, kesediaan peneliti untuk menjawab pertanyaan responden mengenai responden, persetujuan untuk mengundurkan diri, dan jaminan *anonimitas* dan kerahasiaan informasi responden. Lembar persetujuan kemudian ditandatangani apabila responden bersedia.

Kedua menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi dan identitas responden dalam lembar pengumpulan data penelitian. Responden hanya menuliskan kode berupa NIM. Semua informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan menjadi tanggung jawab peneliti. Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul

tidak akan di publikasikan atau di berikan kepada orang lain tanpa seizin responden.

Ketiga keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*). Peneliti akan menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. keterbukaan disini dijaga dengan menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti juga tidak akan membeda-bedakan latar belakang gender, agama, dan etnis responden.

Keempat memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir dampak yang merugikan responden dan memaksimalkan manfaat yang akan didapat selama proses penelitian. Hasil penelitian ini juga tidak akan digunakan untuk kepentingan yang bersifat merugikan responden.